

**KINERJA PASAR MODAL NEGARA- NEGARA BERKEMBANG DI  
ASIA PASIFIK SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**



**Nama : Sri Rizki Maulani**

**NIM : 212017077**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**KINERJA PASAR MODAL NEGARA – NEGARA  
BERKEMBANG DI ASIA PASIFIK  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID 19**

**Diajukan untuk menyusun skripsi pada  
Program Strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Sri Rizki Maulani**

**NIM : 212017077**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rizki Maulani

Nim : 212017077

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Kinerja Pasar Modal Negara – Negara Berkembang Di Asia Pasifik Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021



Sri Rizki Maulani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul: Kinerja Pasar Modal Negara – Negara Berkembang Di Asia Pasifik  
Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19

Nama : Sri Rizki Maulani

Nim : 212017077

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Januari 2021

Pembimbing I,



Hj. Belliawati Kosim, S.E., M.M

NIDN: 0217036101

Pembimbing II,



Mister Candra, S.Pd., M.Si

NIDN:1005068902

Mengetahui

Dekan

u. b. ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zahara Ty Handayani, SE, M.Si

NIDN:0229057501

## *Motto dan Persembahan*

*Motto :*

*“Hiduplah seperti kayu yang lebat buahnya, hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”*

*(Abu Bakar Sibli)*

*Allah akan meninggikan orang - orang yang beriman diantara kamu dan orang- orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat, Dan kamu maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*

*(Al - Mujadillah : 11)*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Masrokim dan Ibunda Sahiyem Purwaningsih*
- ❖ Kaka tercintaku Eko Prihandoko*
- ❖ Sahabat - sahabat terbaikku*
- ❖ Almamaterku*



## PRAKATA

### *Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh*

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji syukur kita panjatkan atas berkah dan rahmat dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul **Kinerja Pasar Modal Negara – Negara Berkembang Di Asia Pasifik Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19** ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan dan merupakan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari di dalam proses penulisan skripsi ini terdapat banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala – kendala tersebut dapat teratasi. Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih terutama kepada kedua orang tuaku Bapak Masrokim dan Ibu Sahiyem Purwaningsih berkat do'a dan dukungannya memiliki makna yang besar bagi penulis. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, MM selaku Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si selaku ketua jurusan program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Belliawati Kosim, S.E., M.M selaku pembimbing 1 ( satu) dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku pembimbing 2 (dua) saya yang dengan

penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

5. Ibu Wani Fitriah, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Ayahanda Masrokim dan Ibunda Sahiyem Purwaningsih selaku kedua orangtua yang saya sayangi.
7. Sahabat seperjuangan seperti Nesi, Wati, Moni, Bila, Hilda, Aurell, Ani.
8. Teman – teman Manajemen paket B dan seluruh angkatan 2017
9. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baiknua dan memberikan berkah kepada kita semua, Aamiin.

***Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat***

***Wassalamu 'alaikum Warohmatullaahi Wa Barokaatuh***

Palembang, Februari 2021

Penulis

Sri Rizki Maulani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Halaman Persembahan Dan Motto.....	v
Halaman Prakata .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Halaman Daftar Tabel .....	x
Halaman Daftar Lampiran.....	xi
Halaman Abstrak.....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9



<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan teori.....	10
B. Penelitian sebelumnya .....	18
C. Kerangka Pemikiran .....	21
D. Hipotesis .....	22
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Operasionalisasi Variabel.....	25
D. Populasi Dan Sampel.....	25
E. Data Yang Diperlukan .....	27
F. Metode Pengumpulan Data .....	28
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	30
 <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Pasar Modal Sebelum Pandemi.....	5
Tabel 1.2 Kinerja Pasar Modal Selama Pandemi.....	8
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	25
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	27
Tabel IV. 1 Data Indeks Saham 6 Bulan Sebelum dan 6 Bulan Selama Pandemi Covid 19 .....	45
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas Data .....	52
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif Kinerja Pasar Modal Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 .....	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Korelasi .....	54
Tabel IV. 5 Uji <i>Paired t Test</i> Kinerja Pasar Modal Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Indeks Saham 6 Bulan Sebelum dan 6 Selama Pandemi Covid 19
- Lampiran 2 Uji Normalitas Kinerja Pasar Modal Yang Diukur dengan Indeks Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19
- Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Uji Korelasi
- Lampiran 5 Uji *Paired Sample T Test* Perbedaan Kinerja Pasar Modal Yang Diukur dengan Indeks Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19
- Lampiran 6 Tabel t
- Lampiran 7 Daftar Negara – Negara Di Asia Pasifik
- Lampiran 8 Daftar Negara – Negara Berkembang Di Asia Pasifik
- Lampiran 9 Daftar Pasar Modal Di Asia Pasifik
- Lampiran 10 Data Covid 19 Di Negara – Negara Berkembang Di Asia Pasifik
- Lampiran 11 Data Penduduk Cina di Suatu Negara
- Lampiran 12 Surat Persetujuan Riset dari tempat Penelitian
- Lampiran 13 Sertifikat Lulus Membaca Al-Quran
- Lampiran 14 Jadwal Penelitian

## ABSTRAK

### **Sri Rizki Maulani/212017077/2020/Kinerja Pasar Modal Negara – Negara Berkembang Di Asia Pasifik Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kinerja pasar modal negara – negara berkembang di Asia Pasifik sebelum dan selama pandemi covid 19. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja pasar modal negara – negara berkembang di Asia Pasifik sebelum dan selama pandemi covid 19. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan komparatif. Kinerja pasar modal diukur dengan melihat indek saham. Penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Sedangkan populasi penelitian ini meliputi seluruh negara – negara berkembang di Asia Pasifik. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang mana terdapat 10 pasar modal negara – negara berkembang di Asia Pasifik selama 6 bulan sebelum pandemi dan 6 bulan selama pandemi covid 19 yang masuk dalam kriteria penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis digunakan normalitas data dan uji *Paired Sample t Test*.

Hasil pengujian (*Paired Sample t Test*) menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja pasar modal negara – negara berkembang di Asia Pasifik sebelum dan selama pandemi covid 19

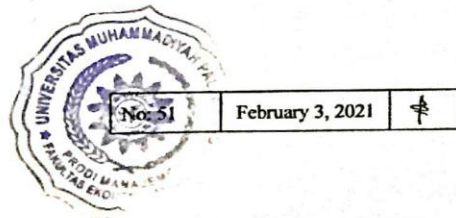
**Kata Kunci:** Indeks Saham, Covid 19, *Paired Sample t Test*

**Abstract**

***Sri Rizki Maulani / 212017077 / 2020 / The Capital Market Performance of Developing Countries in Asia Pacific Before and During the Covid 19 Pandemic / Finance.***

*The formulation of the problem in this study was to find out whether there were any differences in the capital market performance of developing countries in Asia Pacific before and during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine whether there were any differences in capital market performance in developing countries in Asia Pacific before and during the covid 19 pandemic. This type of research was descriptive and comparative. Capital market performance was measured by looking at the stock index. This study used documentation data. While the population of this study included all developing countries in Asia Pacific. The sampling method used purposive sampling, in which there were 10 capital markets in developing countries in Asia Pacific during the 6 months before the pandemic and 6 months during the COVID-19 pandemic which were included in the criteria for this study. The data in this study were secondary data. The data analysis method used to answer the hypothesis used data normality and Paired Sample t Test. The test results (Paired Sample t Test) showed that there were differences in capital market performance in developing countries in Asia Pacific before and during the COVID-19 pandemic.*

***Keywords: Stock index, covid 19, and paired sample t test.***



# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output yang diukur dengan produk domestik regional bruto. Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk peningkatan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut penelitian Darwanto (2007:4) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor – faktor tersebut antara lain sumber daya alam, tenaga kerja, investasi modal, kewirausahaan, transportasi, komunikasi, komposisi sektor industri, teknologi, pasar ekspor, situasi perekonomian internasional, kapasitas pemerintah daerah, pengeluaran pemerintah dan dukungan pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian daerah dalam suatu tahun tertentu (Permana dan Rahrdjo, 2013:4).

Pertumbuhan ekonomi merupakan angka yang menunjukkan kenaikan kegiatan perekonomian suatu daerah setiap tahunnya. Tanggung jawab agen (pemerintah daerah) kepada principal (masyarakat) adalah memberikan pelayanan public (*public service*) yang baik kepada masyarakat melalui anggaran belanja modal. Karena, pertumbuhan ekonomi yang baik harus didukung dengan infrastruktur atau sarana dan prasarana yang memadai guna memperlancar kegiatan ekonomi masyarakat (Ardhani dan Ardiyanto, 2013:16).

Data Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara di Asia menurun pada 2020 akibat krisis pandemi covid 19. Negara – negara berkembang diramal mengalami kontraksi, seperti Filipina (-3,6%), Malaysia (-3,8%), India (-4,5%) dan Thailand (-7,7%). Indonesia diprediksi memiliki pertumbuhan ekonomi mengalami hal serupa. Meski begitu, masih ada negara yang diprediksi memiliki pertumbuhan ekonomi positif. Vietnam akan tumbuh 2,7% (Andrea Lidwina, 2020 from katadata.co.id).

Salah satu cerminan perekonomian suatu negara adalah pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dalam Undang – Undang No. 08 Tahun 1995 tentang pasar modal, mendefinisikan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga dapat didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (*securitas*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*), maupun utang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan keuangan (*financial market*) (Husnan, 2001:3).

Pasar modal akan efisien bila harga instrumen keuangan yang diperjualbelikan memperlihatkan secara akurat nilai perusahaan termasuk prospek laba dan kualitas manajemennya. Apabila nilai perusahaan dan

kualitas manajemennya diragukan oleh calon investor, maka hal ini akan tercermin pada harga saham dan surat berharga lainnya yang turun. Perkembangan dan kinerja pasar saham yang stabil akan menarik investasi dari *investor* dalam dan luar negeri dan memiliki pengaruh daya saing ekonomi negara secara keseluruhan (Husnan ,2005:3).

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*emiten*). Dengan adanya pasara modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan untuk memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa mengganggu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Keberadaan pasar modal di suatu negara merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada



dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik (Muklis, 2016:2).

*Investor* yang ingin berinvestasi dapat memilih investasi di negara berkembang yang memiliki daya tarik pertumbuhan ekonomi yang tinggi sehingga diproyeksikan menghasilkan return yang tinggi juga. Dewasa ini, kondisi perekonomian negara maju dianggap sedang diguncang krisis, sehingga investor menganggap bahwa investasi pada negara berkembang akan jauh lebih aman. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) negara berkembang merupakan negara yang memiliki ciri – ciri, antara lain pertanian tradisional merupakan faktor produksi primer, industri belum berkembang, jumlah dan tingkat pertumbuhan besar, pendapatan per kapita rendah, serta sumber daya alam yang belum terolah. Adapun negara berkembang yang dilihat dari kapitalisasi pasar tertinggi seperti Indonesia, Thailand, Filipina, Vietnam, Malaysia, India, Malaysia, China, Pakistan.

Masifnya investasi asing yang masuk ke negara – negara berkembang di kawasan Asia pasifik, ditambah dengan adanya liberalisasi perdagangan dalam hal ini liberalisasi keuangan membuat pasar modal di kawasan Asia Pasifik terutama di negara berkembang akan mengalami integrasi. Terintegrasinya pasar modal, khususnya pasar modal di kawasan Asia Pasifik akan memberikan manfaat bagi para *investor* seperti tingkat pengurangan risiko bagi para *investor* dengan melakukan diversifikasi

portofolio sehingga meningkatkan peluang *investor* dalam memperoleh *return* investasi yang lebih tinggi.

**Tabel I.1**  
**Kinerja Pasar Modal Sebelum Pandemi**

No	Nama Negara	Indeks	Pembukuan	Perubahan
1	Indonesia	IHSG	6.296	1,70%
2	Cina	Shanghai Composite	2.919	21,20%
3	Thailand	SET Index	1.639	0,99%
4	Vietnam	VN	971,53	8,12%
5	Filipina	PSEI	7.909	4,68%
6	Malaysia	KLCI	1.631	4,43%
7	Pakistan	Karachi 100	41.768,66	0,30%
8	Sri Lanka	CSE All Share	5.908,93	0,46%
9	Bangladesh	Dhaka Stock Exchange 30	1.724,90	2,05%
10	India	National Stock Exchange	11.705,90	0,85%

Sumber: [www.investing.com](http://www.investing.com) (data tahun 2019)

Kinerja Pasar Modal Indonesia pada tahun 2019 tercatat cukup positif di tengah perkembangan geopolitik dan ekonomi global yang terus bergerak dinamis. Peningkatan jumlah investor dan pertumbuhan industri pasar modal juga menunjukkan kepercayaan investor dan pelaku pasar modal yang begitu besar terhadap fundamental dan prospek ekonomi Indonesia. Catatan positif pasar modal Indonesia naik meski hanya 1,70 sepanjang tahun 2019, pasar modal Indonesia masih mampu mencetak sejumlah capaian positif. Salah satunya yaitu aktivitas perdagangan saham di BEI yang lebih likuid dibandingkan bursa lainnya di kawasan Asia Tenggara. Hal ini tercermin dari rata – rata frekuensi harian (RNTH) naik 7% menjadi Rp 9,1 triliun dibandingkan dengan tahun lalu Rp 8,5 triliun, serta jumlah *investor* pasar modal melonjak hingga 50% . menurut BEI jumlah *investor* pasar modal sepanjang 2019 mencapai 2,48 juta *investor*

berdasarkan *single investor identification* (SID). Adapun *investor* saham tercatat tumbuh 30% menjadi 1,1 juta *investor* SID. Sementara dari sisi pencatatan saham baru, sepanjang 2019 terdapat 55 perusahaan yang *go public* atau melakukan IPO (*initial public offering*) (Ihya Ulum Aladin, 2020 from katadata.co.id

Diantara negara berkembang, indeks yang berada di zona hijau pada tahun 2019 di antaranya Thai Set 50 Indeks di Thailand, FTSE Bursa Malaysia KLCI, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Secara khusus, IHSG naik 1,70% ke level 6.296. Mengacu pada data RTI, investor asing tercatat membukukan pembelian bersih (*net foreign buy*) saham sebesar Rp 158,72 miliar atau total Rp 2,11 triliun dalam sepekan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu jika dibandingkan dengan kinerja bursa saham di kawasan Asia Pasifik, IHSG hanya menempati urutan ke-11. Kemudian indeks Shanghai Composite Tiongkok naik 21,90%, menjadikannya indeks saham terbaik kedua di Asia Pasifik meski Negeri Panda ini menghadapi perang dagang dengan Amerika Serikat (AS) ). Untuk negara Pakistan dengan Karachi 100 indeks naik 0,30% disusul CSE All Share naik 0,46% kemudian Dhaka Stock Exchange naik 2,05% serta National Stock Exchange naik 0,85%. Adapun bursa dengan kinerja terbaik di Asia Tenggara di 2019 yaitu indeks VN Vietnam yang melesat naik hingga 8,12% disusul Strait Times Index (STI) serta PSEI Filipina naik 4,68%. Di peringkat kelima setelah IHSG yaitu indeks SETI Thailand naik 0,99%. Sebaliknya, indeks FTSE BM Malaysia

sepanjang tahun 2019 ini terkoreksi hingga 4,43%. Dengan kinerja tersebut, indeks saham negeri Jiran menjadi indeks dengan kinerja terburuk tidak hanya di Asia Tenggara, melainkan di Asia Pasifik.

Virus yang memicu guncangan rantai pasokan di Tiongkok kini telah menyebabkan guncangan ekonomi global. Ekonomi negara berkembang di Asia Timur dan Pasifik, yang sedang memulihkan diri dari ketegangan perdagangan (*trade tension*) dan berjuang terhadap covid 19, sekarang menghadapi kemungkinan guncangan dan resesi finansial global. Kebijakan makro ekonomi yang baik dan regulasi keuangan yang bijaksana telah membantu sebagian besar negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik untuk menghadapi guncangan normal. Tetapi yang kita saksikan sekarang adalah kombinasi dari beberapa gangguan yang tidak biasa dan memiliki dampak negatif yang saling menguatkan. Kesulitan ekonomi yang signifikan tampaknya tidak akan terhindarkan. Negara-negara di Asia Timur dan Pasifik harus mengambil tindakan saat ini termasuk investasi mendesak terkait kapasitas perawatan kesehatan dan intervensi fiskal yang tepat sasaran— untuk mengurangi dampak langsung dari covid 19.

Akibatnya, pasar modal Indonesia sepanjang 2020 masih menunjukkan pelemahan. Dari bursa di kawasan Asia pasifik, Indonesia mengalami penurunan indeks harga saham gabungan atau IHSG terbesar kedua di bawah Filipina. IHSG ditutup pada posisi 5.114,71 posisi ini turun 18,81% ytd (21/7). Tertinggi yaitu Filipina (PSEI) yang ditutup di

posisi 6.136,31 pada hari yang sama posisi ini turun 21,48% ytd, Pakistan (Karachi 100) turun 1,34% ytd, Bangladesh (Dhaka Stock Exchange ) turun 0,17% ytd, India ( National Stock Exchange) turun 0,10% ytd selanjutnya Thailand (SET) turun 12,91% ytd. Vietnam (Vn) yang ditutup turun 1,55%ytd. Sebaliknya dua bursa mengalami penguatan yaitu Malaysia (KLCI) naik 0,51% ytd kemudian Sri Lanka (CSE All Share) naik 0,11% ytd dan yang tertinggi China (Shanghai) naik 8,88% (sumber: <https://tirto.id/penurunan-ihsg-terburuk-kedua-di-asia-pasifik-fSNc> diakses pada 17 Oktober 2020 pukul 10.30 WIB).

**Tabel I .2**  
**Kinerja Pasar Modal Selama Pandemi**

No	Negara	Indeks	Pembukuan	Perubahan
1	Indonesia	IHSG	5.144,71	18,81%
2	Filipina	PSEI	6.136,31	21,48%
3	Thailand	SET Index	1.366,83	12,91%
4	Malaysia	KLCI	1.588,42	0,51%
5	Cina	Shanghai Composite	3.330,55	8,88%
6	Vietnam	VN	871,56	1,55%
7	Pakistan	Karachi 100	38.338,83	1,34%
8	Sri Lanka	CSE All Share	5.991,29	0,11%
9	Bangladesh	Dhaka Stock Exchange	1.475,78	0,17%
10	India	National Stock Exchange	10.302,10	0,10%

Sumber: [www.investing.com](http://www.investing.com) (data 2020)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kinerja Pasar Modal Negara– Negara Berkembang Di Asia Pasifik Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19**. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Kinerja Pasar Modal Negara-Negara Berkembang Di Asia Pasifik**

Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 mengingat belum ada yang melakukan penelitian dengan judul tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan kinerja pasar modal negara – negara berkembang di kawasan Asia Pasifik sebelum dan selama pandemi covid 19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja pasar modal negara – negara berkembang di kawasan Asia Pasifik sebelum dan selama pandemi covid 19.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi keuangan.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan informasi dalam melakukan investasi.

### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Lidwina (2020) *Pertumbuhan Ekonomi Negara - negara di Asia Melambat*. Jurnalisme Data, Diakses 16 Oktober 2020, from <http://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f066c591f0da/pertumbuhan-ekonomi-negara-negara-di-asia-melambat>.
- Ardhani, P & Ardiyanto,M.D (2011) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran, Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah). *Journal Of Accounting* , 16.
- Darmadji dan Fakhruddin (2011) *Pasar Modal Indonesia* (Edisi 3). Jakarta : Salemba Empat.
- Darwanto & Yulia Yustikasari (2007) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal . *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Dedi Junaidi dan Faisal Salistia (2020) Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG). *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis* 2(2): 2-3.
- Faiza Muklisa (2016) *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*. 3(2): 65.
- Hinsa Siahaan (2008) *Instrumen Derivatif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ifa Nurmasari (2020) Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk). *Jurnal Sekuritas*.
- Ihya Ulum Aladin (2019) *Naik 1,7% Selama 2019 IHSG Kalah Oleh 3 Bursa Negara Di Asia Tenggara*. Finansial, Diakses 16 Oktober 2020, from <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a4c3ca5bc3/naik-17-selama-2019-ihsg-kalah-oleh-3-bursa-negara-di-asia-tenggara>.
- Kadek Subrata dan Desak Nyoman Sri Werastuti (2020) Analisis Reaksi Pasar Modal Pada Penetapan Status Darurat Global Ke Level Tertinggi Terkait Virus Corona Oleh WHO (*World Health Organization*) Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Kasmir (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pandana Pasaribu, Wilson RL Tobing dan Haymans Manurung (2009). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap IHSG*. Jurnal keuangan.2008

- Pedoman Usulan Penelitian* (2019). Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Permana, D.Y., & Rahardjo, S.N. (2013) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). *Journal of Accounting*, 2(4): 4.
- Suad Husnan (2001) *Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suad Husnan (2005) *Dasar- Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima. BFFE. Yogyakarta
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.  
[www.investing.com](http://www.investing.com).



